

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini di TK Islam Widya Cendekia memiliki kemandirian yang sangat baik. Dengan adanya *blended learning* antara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), membuat anak semakin terlatih untuk mandiri. Adanya kerjasama antara guru dan orang tua menjadi pendukung untuk anak berperilaku mandiri, agar penanaman kemandirian anak di sekolah diterapkan juga di rumah oleh orang tua. Selain itu konsistensi guru juga menjadi pendukung kemandirian anak, dimana guru harus konsisten menerapkan dan melatih kemandirian anak melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemandirian anak, seperti pada kemandirian emosi yaitu menolak disuapi orang dewasa, dapat menyebutkan apa yang disukai tanpa mengikuti teman, dapat memahami perasaan (senang, sedih, marah), dapat memakai sepatu sendiri, melakukan kegiatan toileting sendiri serta anak berani ditinggal orang tua saat di sekolah. Pada kemandirian perilaku yaitu mengabaikan ejekan teman ketika tampil didepan, dapat memilih alat main dan menentukan area main sendiri, mengucapkan salam tanpa diperintah serta mengucapkan terima kasih tanpa diingatkan oleh guru. Serta pada kemandirian nilai yaitu anak tidak langsung percaya pada orang dewasa atau anak selalu mempertanyakan terlebih dahulu kenapa harus melakukan hal tersebut, anak berani untuk tampil didepan, anak mengajukan diri untuk memimpin doa sebelum dan sesudah belajar, anak melakukan musyawarah dalam kelompok dan anak mampu berkorban untuk kepentingan kelompok.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti mengenai kemandirian anak usia dini pada pembelajaran *blended learning* di TK Islam Widya Cendekia adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan lembaga atau sekolah TK Islam Widya Cendekia dapat konsisten dalam penanaman kemandirian anak agar seluruh anak terlatih menjadi pribadi yang mandiri, merancang dan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anak khususnya berpengaruh untuk kemandirian anak usia dini, membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak serta menjadi guru yang kreatif dan siap dalam kondisi apapun.
2. Penelitian ini dijadikan sebagai masukan untuk guru dan orang tua dalam melaksanakan penanaman kemandirian anak usia dini pada pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* seperti saat ini maupun dalam kondisi apapun yang terjadi kedepannya, serta adanya kerjasama baik di sekolah maupun di rumah untuk melatih kemandirian anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kemandirian anak usia dini pada pembelajaran *blended learning* dengan nilai-nilai karakter yang berbeda agar penelitian lebih beragam, sehingga dapat ditemukan hasil penelitian lain yang baru yang dapat menambah wawasan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.